

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari Praktik Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas Ketabang yang kami lakukan pada tanggal 21 November – 17 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan ini telah meningkatkan pemahaman Calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
2. Metode perencanaan kebutuhan di puskesmas Ketabang menggunakan metode konsumsi dan pola penyakit masyarakat sekitar.
3. Permintaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di puskesmas Ketabang di setujui oleh kepala puskesmas Ketabang kepada dinas Kesehatan kabupaten dengan menggunakan format Laporan Pemakaian Dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO).
4. Sumber dana pengadaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai terdiri dari JKN dan APBD.
5. Penyimpanan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di puskesmas Ketabang yaitu disimpan secara Alfabetis, FIFO dan FEFO, LASA dan High Alert.
6. Penerimaan resep di puskesmas Ketabang menggunakan E-resep SIMPUS.
7. Pencatatan pengeluaran obat dan BMHP di puskesmas Ketabang dituliskan menggunakan kartu stok dan stok opname dilakukan setiap satu bulan sekali setiap tanggal 25 dan menggunakan e-link GFK.